BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sektor asuransi Indonesia tentunya tidak terlepas dari rangkaian bidang ekonomi dan teknologi dalam kehidupan masyarakat saat ini. Dalam upaya usaha meningkatkan kesejahteraan, semakin terbatasnya sumber daya dasar dan kebutuhan manusia maka semakin besar pula upaya manusia untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. Selain itu, usaha untuk melakukan upaya melindungi diri sendiri, keluarga, dan harta benda dari peristiwa yang dapat merugikan atau menghalangi dalam mencapai tujuan hidup. Kehadiran bisnis asuransi dinilai sangat penting dalam perusahaan-perusahaan besar, menengah maupun kecil.

Asuransi dikenal pertama kali yaitu di Eropa Barat pada abad pertengahan tahun yaitu berupa asuransi kebakaran. Selama abad ke 13 dan ke 14, lalu lintas maritim antar pulau meningkat yang mengarah pada perkembangan asuransi laut dimulai di Roma.Jenis asuransi ini terbentuk untuk menghasilkan laba dan berdasarkan pada perhitungan komersial. Sementara asuransi jiwa baru popular pada awal abad ke 19. Sementara asuransi masuk di Indonesia yaitu pada waktu penjajahan Belanda dan negara Indonesia saat itu disebut Nederhland Indie. Adanya asuransi di Indonesia ini dampak dari tercapainya bangsa Belanda dalam sektor perkebunan dan perdagangan di negeri jajahannya, maka dari itu untuk mencukupi kebutuhan akan tanggungan kehilangan usahanya, maka adanya asuransi dibutukan secara penuh. Diperkirakan masuknya asuransi ke Indonesia adalah sesaat setelah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

berdirinya sebuah perusahaan asuransi di Belanda yang Bernama De Nederhlanden Van 1845.

Pemerintah telah menerbitkan peraturan tentang usaha perasuransian yang diatur dengan undang-undang nomor 2 tahun 1992 tentang perasuransian. Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri dengan tertanggung dengan menerima premi asuransi, untuk memberi penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan.

Sementara definisi asuransi,ditinjau dari segi ekonomi, adalah suatu sarana yang ada didalam masyarakat untuk mengalihkan suatu risiko yang belum pasti terjadi dengan biaya yang sekecil-kecilnya yaitu berupa premi yang relative murah atu rendah untuk mendapatkan hasul yang maksimal yaitu suatu kepastian apabila resiko tersebut terjadi. Kemudian definisi asuransi jika ditinjau dari segi industri asuransi itu sendiri, asuransi adalah suatu sarana yang ada didalam masyarakat dalam memberikan ganti rugi, ganti rugi mana di dapat dari hasil premi yang terkumpul *(Collecting Premium)*, apabila resiko tersebut terjadi pada para anggota yang turut serta dalam rencana termaksud.

Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk yang juga dikenal dengan Sinarmas MSIG Life (Smile) perubahan nama terakhir pada tahun 2011. Berkiprah sejak 14 April 1985 salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia. Kantor pusat Asuransi

Jiwa Sinarmas MSIG Tbk berlokasi di Sinarmas MSIG Tower Lt. 6, Jalan Jend. Sudirman Kav.21, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 – Indonesia, dengan 45 kantor perwakilan pemasaran di Indonesia. Selain bergerak dibidang asuransi jiwa, Sinar Mas MSIG Tbk juga termasuk usaha dengan prinsip syariah serta bertindak sebagai pendiri dan pengelola dana pensiun. Beroperasi kurang lebih 38 tahun, dalam pertumbuhannya Sinar Mas MSIG telah menunjukan perkembangan yang siginfikan dilihat dari peningkatan premium income dari tahun ke tahun. Perusahaan telah secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, inovasi produk dan pelayanan yang mengacu pada kepuasan nasabah sehingga dapat menjamin kepentingan seluruh pemangku kualitas (Laporan Keuangan, 2018).

Menurut Dhaniati, faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan asuransi adalah berupa pendapatan dan beban yang diperoleh. Keuntungan didapatkan dari hasil keuntungan underwriting, laba atas investasi, pendapatan premi, biaya komisi, beban klaim, biaya operasional dan cadangan teknis. Sedangkan (Salim, 2007) mengemukakan bahwa pengeluaran perusahaan asuransi adalah pembayaran klaim, komisi, biaya, realisasi klaim, pajak, upah atau gaji. (Fitrianty et al., 2022)

Berdasarkan SFAC (*Statement Of Financial Accounting Concepts*) no 6 laba komprehensif (*Comprehensive Income*) adalah perubahan dalam ekuitas entitas sepanjang suatu periode sebagai akibat dari transaksi dan peristiwa serta keadaan-keadaan lainnya yang bukan bersumber dari pemilik. Meliputi seluruh perubahan dalam ekuitas yang terjadi sepanjang satu periode, tidak termasuk perubahan yang diakibatkan oleh investasi pemilik dan distribusi kepada pemilik.

Dengan demikian laba komprehensif mencerminkan keseluruhan ukuran perubahan kekayaan (ekuitas) perusahaan sepanjang periode. Disamping laba bersih, laba komprehensif juga meliputi pos-pos yang timbul dari perubahan kondisi pasar yang tidak terkait dengan operasi bisnis perusahaan (Fadhlurrahman & Yunita, 2015)

PSAK nomor 23 tentang pendapatan menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Menurut Arief (2014) pendapatan premi merupakan sejumlah uang yang diterima perusahaan asuransi dari pemegang polis sehubungan dari perjanjian pertanggungan polis asuransi yang dilakukan. Sementara menurut Sabrina (2013) premi merupakan hadiah atau derma yang diberikan ataupun merupakan sesuatu pembayaran tambahan selain pembayaran normal (Agustiranda & Bakar, 2019)

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak tertanggung dan diterima oleh penanggung sebagai pengganti suatu kerusakan, kerugian maupun apabila terjadi kehilangan tertanggung kepada penanggung. Jumlah seberapa besar premi dapat ditentukan dari seleksi risiko yang dihasilkan oleh *underwriter* maupun apabila perusahaan telah menyeleksi risiko atau permintaan calon tertanggung sehingga calon tertanggung membayar premi asuransi sesuai tingkat risiko berdasarkan kondisinya masing-masing. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung.

Supiyanto (2020) mengemukakan hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dana harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi (Nasution & Nanda, 2020)

Tabel 1.1
***Investment Income* dan *Net Premium Income* terhadap *Total Comprehensive Income* PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. Periode 2014-2023**
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode	Investment Income (X1)			Net Premium Income (X2)			Total Comprehensive Income (Y)		
	Rp	%	Ket	Rp	%	Ket	Rp	%	Ket
2014	1.136.445	12.70	↑	7.153.319	16.42	↓	385.234	7.25	↓
2015	1.297.823	14.50	↑	6.585.330	15.11	↓	1.907.373	35.93	↑
2016	1.141.300	12.75	↓	6.044.783	13.87	↓	550.269	10.36	↓
2017	1.342.883	15.01	↑	3.797.006	8.71	↓	841.634	15.84	↑
2018	637.527	7.12	↓	4.314.647	9.90	↑	154.565	2.91	↓
2019	778.486	8.70	↑	3.268.647	7.50	↓	623.756	11.75	↑
2020	637.979	7.13	↓	3.642.410	8.36	↑	428. 300	8.06	↓
2021	338.651	3.78	↓	3.605.254	8.27	↓	60.534	1.14	↓
2022	814.752	9.10	↑	2.573.221	5.90	↓	183.223	3.45	↑
2023	818.646	9.15	↑	2.569.686	5.89	↓	173.534	3.26	↓

Sumber : https://www.msiglife.co.id/ (data diolah).

Keterangan:

↑: Mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya

↓: Mengalami penurunan pada tahun sebelumnya

Dari tabel di atas, berdasarkan data dan laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk dapat dirumuskan bahwa *Investment Income, Net Premium Income* dan *Total Comprehensive Income* banyak mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2014 *Investment Income* mengalami kenaikan yaitu sebesar 12.70% *Net Premium Income* mengalami penurunan sebesar 16.42%, sementara dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan sebesar 7.25%

Selanjutnya pada tahun 2015 *Investment Income* mengalami kenaikan dengan masing-masing *Investment Income* dari 12.70% menjadi 14.50% sedangkan *Net Premium Income* mengalami penurunan dari 16.42% menjadi 15.11% dan *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan dari 7.25% menjadi 35.93%. Pada tahun 2016, *Investment Income ,Net Premium Income,* dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan dengan masing-masing *Investment Income* dari 14.50% menjadi 12.75%, *Net Premium Income* dari 15.11% menjadi 13.87%, dan *Total Comprehensive Income* dari 35.93% menjadi 10.36%

Pada tahun 2017, *Investment Income* mengalami kenaikan dari 12.75% menjadi 15.01% sedangkan *Net Premium Income* mengalami penurunan dari 13.87% menjadi 8.71% dan *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan dari 10.36% menjadi 15.84%. Periode selanjutnya 2018 *Investment Income* mengalami penurunan dengan masing-masing *Investment Income* dari 15.01% menjadi 7.12% sedangkan *Net Premium Income* mengalami kenaikan dari 8.71% menjadi 9.90%

dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan dari 15.84% menjadi 2.91%

Kemudian tahun 2019 *Investment Income* mengalami kenaikan dari 7.12% menjadi 8.70% sedangkan *Net Premium Income* mengalami penurunan dari 9.90% menjadi 7.50% dan *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan dari 2.91% menjadi 11.75%. Memasuki tahun 2020 *Investment Income* mengalami penurunan dari 8.70% menjadi 7.13% sedangkan *Net Premium Income* mengalami kenaikan dari 7.50% menjadi 8.36% dan *Total Comprehenesive Income* mengalami penurunan dari 11.75% menjadi 8.06%.

Tahun berikutnya yaitu tahun 2021 *Investment Income, Net Premium Income,* dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan dengan masing-masing *Investment Income* dari 7.13 % menjadi 3.78%, *Net Premium Income* dari 8.36% menjadi 8.27%, dan *Total Comprehensive Income* dari 8.06% menjadi 1.14%. Pada tahun 2022,*Investment Income* mengalami kenaikan dari 3.78% menjadi 9.10% sedangkan *Net Premium Income* mengalami penurunan dari 8.27% menjadi 5.90% dan *Total Comprehensive Income* dari 3.78% menjadi 9.10%.

Periode terakhir pada tahun 2023 *Investmen Income* terjadi kenaikan dari 9.10% menjadi 9.15% sedangkan *Net Premium Income* terjadi penurunan dari 5.90% menjadi 5.84%, dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan dari 3.45% menjadi sebesar 3.26%.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa terdapat fluktuasi antara *Investment Income Net Premium Income,* dan *Total Comprehensive Income* pada sepuluh tahun terakhir disebabkan oleh beberapa faktor atau variabel lain yang mempengaruhinya.

Untuk lebih jelasnya, terlihat perkembangan kenaikan dan penurunan pada, *Investment Income, Net Premium Income* dan *Total Comprehensive Income* pada PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk periode 2014-2023 peniliti menampilkan secara lengkap pada grafik di bawah ini:

Gafik 1.1

***Investment Income, Net Premium Income,* dan *Total Comprehensive Income* di PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk Periode 2014-2023**

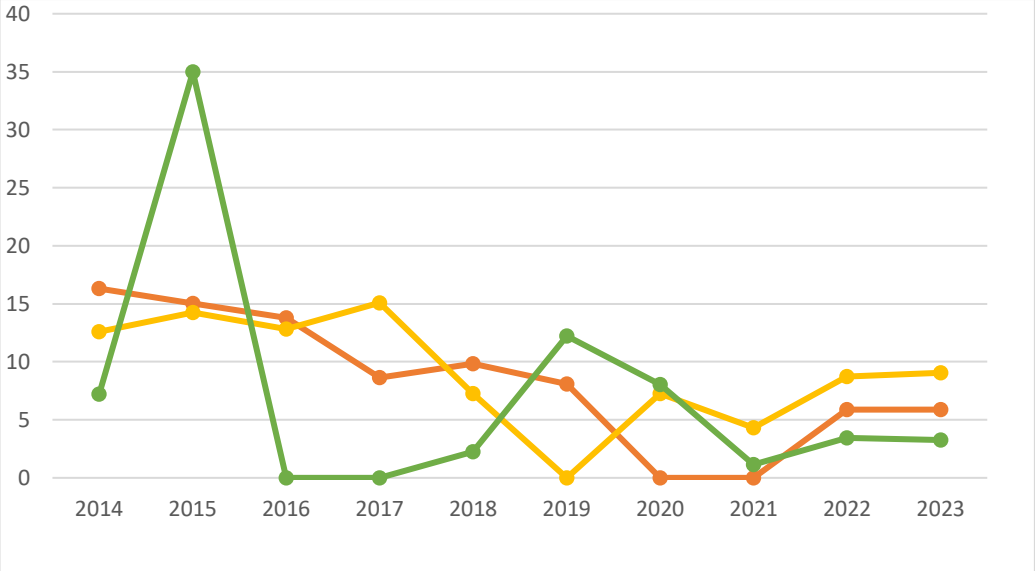

Sumber: https://www.msiglife.co.id/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Faktor yang dapat mempengaruhi penurunan laba disebabkan oleh menurunnya nilai investasi pada perusahaan yang menyebabkan penurunan pada hasil investasi, selain itu adanya nilai operasional yang tidak terkendali seperti adanya klaim yang tinggi maka hasil investasi akan dicadangkan dalam beban klaim dan menyebabkan adanya penurunan laba, selain itu adanya penurunan atau lemahnya pendapatan premi dapat menyebabkan nilai laba yang tidak maksimal atau mengalami penurunan (Nasution & Nanda, 2020)

Teori menyatakan apabila *Investment Income* mengalami kenaikan dan *Net*

Premium Income mengalami kenaikan maka *Total Comprehensive Income* juga akan mengalami kenaikan. Sebaliknya apabila *Investment Income*, *Net Premium Income* dan mengalami penurunan maka *Total Comprehensive Income* juga akan menurun. Akan tetapi pada grafik diatas terdapat perbedaan teori. Pada tahun 2014, 2015, 2017, 2018, 2019,2020, 2022 dan 2023. Pada tahun 2014 dimana *Investment Income* mengalami kenaikan sementara *Net Premium Income* dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan.

Pada tahun 2015 dimana *Investment Income* mengalami kenaikan.*Net Premium Income* mengalami penurunan dan *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan. Kemudian tahun 2017, *Investment Income* mengalami kenaikan, *Net Premium Income* mengalami penurunan kemudian *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan. Sementara itu 2018, dimana *Investment Income* mengalami penurunan, *Net Premium Income* mengalami kenaikan dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan. Pada tahun 2019 *Investment Income* mengalami kenaikan, *Net Premium Income* mengalami penurunan sementara *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Selanjutnya tahun 2020, dimana *Investment Income* mengalami penurunan akan tetapi *Net Premium Income* mengalami kenaikan dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan. Pada periode 2022, *Investment Income* mengalami kenaikan sedangkan *Net Premium Income* mengalami penurunan sementara *Total Comprehensive Income* mengalami kenaikan. Kemudian pada periode terakhir yaitu tahun 2023 *Investment Income* mengalami kenaikan, sedangkan *Net Premium*

Income mengalami penurunan dan *Total Comprehensive Income* mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam yang berjudul ***Menganalisis Total Comprehensive Income melalui Investment Income dan Net Premium Income pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi di PT Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk Periode 2014-2023).***

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada latar belakang masalah penelitian di atas, tampaknya terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara *Investment Income* dan *Net Premium Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. periode 2014-2023. Dengan demikian, peneliti akan membatasi masalah penelitian ini yang disusun menjadi rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Investment Income* secara parsial terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk?
2. Bagaimana pengaruh Net Premium Income secara parsial terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk?
3. Bagaimana pengaruh *Investment Income* dan *Net Premium Income* secara simultan terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Income* secara parsial terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. Periode 2014-2023;
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Net Premium Income* secara parsial terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Periode 2014-2023;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Income* dan *Net Premium Income* secara simultan terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. Periode 2014-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan akademik adalah sebaagai berikut.

a. Membuat penelitian ini untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Investment Income* dan *Net Premium Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. Periode 2014-2023;
b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji Pengaruh *Investment Income* dan *Net Premium Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. Periode 2014-2023;

c. Mendeskripsikan pengaruh Pengaruh *Investment Income* dan *Net Premium Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. Periode 2014-2023;

d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Investment Income* dan *Net Premium Income* terhadap *Total Comprehensive Income* pada PT. Asuransi Jiwa Sinar Mas MSIG Tbk. Periode 2014-2023;

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis adalah sebagai berikut.

a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil kebijakan atau pertimbangan yang duperlukan untuk pengendalian *Investment Income* dan *Net Premium Income* terhadap *Total Comprehensive Income* ;

b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis kondisi likuiditas perusahaan asuransi dan mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan asuransi

c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;

d. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kailmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;

e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Investment Income* dan *Net Premium Income* terhadap *Total Comsprehensive*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG